

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMAHAMAN SAK ETAP PADA KARYAWAN
BAGIAN AKUNTANSI KOPERASI**

(Studi Empiris pada Koperasi di Kabupaten Pati)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi

Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

KHOIRUR ROHMAWATI

NIM. 12030113120111

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Khoirur Rohmawati

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120111

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PEMAHAMAN SAK ETAP
PADA KARYAWAN BAGIAN AKUNTANSI
KOPERASI (Studi Empiris pada Koperasi di
Kabupaten Pati**

Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt

Semarang, 12 Juni 2017

Dosen Pembimbing,



(Dr. Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt.)

NIP. 196401011992022001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Khoirur Rohmawati

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120111

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PEMAHAMAN SAK
ETAP PADA KARYAWAN BAGIAN
AKUNTANSI KOPERASI (Studi Empiris
pada Koperasi di Kabupaten Pati)**

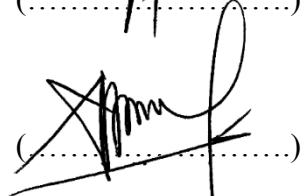
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 JUNI 2017

Tim penguji:

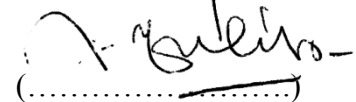
1. Dr. Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt

(..........)

2. Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Si., Akt

(..........)

3. Agung Juliarto, S.E, M.Si.,Akt., Ph.D

(..........)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Khoirur Rohmawati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman SAK ETAP pada Karyawan Bagian Akuntansi Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi di Kabupaten Pati)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan hal ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,



(Khoirur Rohmawati)

NIM. 12030113120111

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat : orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun islam dan pahala yang diberikan kepadanya sama dengan para nabi”. (H.R Dailani dari anas r.a)

“Success is my right”. (SMA PGRI 1 PATI)

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh”. (Confusius)

“Kesuksesan adalah perjalanan dari satu kegagalan kepada kegagalan yang lain tanpa kehilangan antusiasme”. (Winston Churchill)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ibu, Bapak, dan Adikku tersayang, terima kasih atas segala doa dan dukungan penuh yang telah diberikan, serta kepercayaan dan kasih sayang yang tak henti-hentinya diberikan selama ini.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that effect on the understanding of the economic enterprise accountants of Financial Accounting Standards Entity Without Public Accountability (SAK ETAP). These factors include level of education, educational background, SAK ETAP training, and gender.

This study uses data obtained from the questionnaire where the respondent is a cooperative accounting officer located in the Pati District. Respondents amounted to 80 who became the sample of the study. The sampling method study using simple random sampling. The data analysis tool used is multiple regression analysis.

The results showed that education level, educational background, and training of SAK ETAP influenced the understanding of SAK ETAP. While the gender does not affect the understanding of SAK ETAP. The higher the level of education, the ability to understand the SAK ETAP is also high. Employees who have an accounting education background are easier to understand SAK ETAP than non accounting. In addition, SAK ETAP training can also improve employees' ability to understand SAK ETAP. However, gender has no influence in determining the level of understanding of SAK ETAP.

Keywords: Cooperative, Understanding, SAK ETAP, Level of education, Educational background, SAK ETAP Training, gender.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pegawai bagian akuntansi koperasi. Faktor-faktor tersebut antara lain jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, pelatihan SAK ETAP, dan jenis kelamin.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner dimana respondennya adalah pegawai akuntansi koperasi yang berada di Kabupaten Pati. Responden berjumlah 80 yang menjadi sampel penelitian. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode acak sederhana. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, dan pelatihan SAK ETAP berpengaruh terhadap pemahaman SAK ETAP. Sedangkan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap pemahaman SAK ETAP. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka kemampuan dalam memahami SAK ETAP juga tinggi. Karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi lebih mudah memahami SAK ETAP dibandingkan karyawan yang latar belakang pendidikannya dari non akuntansi. Selain itu, pelatihan SAK ETAP juga dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam memahami SAK ETAP. Namun jenis kelamin tidak memiliki pengaruh dalam penentuan tingkat pemahaman SAK ETAP.

Kata Kunci : Koperasi, Pemahaman, SAK ETAP, Jenjang pendidikan, Latar belakang pendidikan, Pelatihan SAK ETAP, Jenis kelamin.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala piji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN SAK ETAP PADA KARYAWAN BAGIAN AKUNTANSI KOPERASI”**. Penulis skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S1 (Strata 1) pada fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, saran dan doa serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kesehatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Kasmijan dan Ibu Endang Purwati tercinta, terima kasih pak, bu atas dukungan, kasih sayang, dan kepercayaan yang telah diberikan tanpa henti demi kesuksesan anakmu yang bandel ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang untuk Bapak dan Ibu. Amin.

3. Adikku tersayang, Fahrul Irfani yang selalu bertengkar tiap kali bertemu tapi ngangenin. Semoga sekolahnya lancar, jangan malas dan nurut sama Bapak dan Ibu ya.
4. Dr. Suharnomo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
5. Fuad, S.E.,M.Si.,Akt.,Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang.
6. Dr. Hj. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan pengarahan, saran dan nasihat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Herry Laksito, S.E, M.Adv. Acc, Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
9. Segenap staf, karyawan dan seluruh anggota keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku tersayangku dari kos yuhuuuu, Cece Chasanah, Upin Herdiana, Niiiina Wijaya, dan Yuni Fadhilah. Terima kasih atas kenangannya yang sangat berarti baik duka maupun suka kalian selalu ada buatku. Semoga kita selalu bersama, love you.

11. Sahabat-sahabat rempongku, Endang, Cimit (yanuar indri), Diah, dan Retno, terima kasih atas kerempongan kalian selama ini. Sekses buat kalian.
12. Teman-teman seperjuangan bimbingan Icsantia, Faisal, Dian, dan Viki. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan selama bimbingan bersama.
13. Seluruh teman-teman akuntansi 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaannya yang terjalin selama hamper 4 tahun ini.
14. Teman-teman KKN Tim I UNDIP 2017 Desa Margomulyo, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal (Pejuang Olisus : Nastiti, Rysta, Medina, Fariska, Bagus, Friendly, dan Adrian), terima kasih atas canda tawanya selama 42 hari yang berharga.
15. Teman rumah, Ribut Pungki Setyowati yang telah membantu dalam pengambilan data, panas-panasan, ujan-ujan, terima kasih.
16. Seluruh pegawai kantor Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Pati khususnya bagian Koperasi (bu Puji, bu Yuni, bu Hermin, bu Wid, dan dek Anis). Terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk skripsi ini.
17. Seluruh koperasi di Kabupaten Pati yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.
18. Semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Juni 2017

Penulis

(Khoirur Rohmawati)

12030113120111

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8

1.3.1	Tujuan Penelitian	8
1.3.2	Kegunaan Penelitian	9
1.4	Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA		11
2.1	Landasan Teori	11
2.1.1	Theory of Planned Behavior	11
2.1.2	Jenjang Pendidikan	13
2.1.3	Latar Belakang Pendidikan	14
2.1.4	Pelatihan SAK ETAP	15
2.1.5	Jenis Kelamin	15
2.1.6	Koperasi	16
2.1.6.1	Pengertian Koperasi	16
2.1.6.2	Tujuan Koperasi	16
2.1.6.3	Fungsi dan Peran Koperasi	17
2.1.6.4	Nilai dan Prinsip Koperasi	17
2.1.7	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	18
2.1.7.1	Tujuan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP	19
2.1.7.2	Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan	19
2.1.7.3	Prinsip Pengakuan dalam Laporan Keuangan	23

2.1.7.4	Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP	24
2.1.7.5	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP.....	27
2.2	Penelitian Terdahulu	29
2.3	Kerangka Pemikiran	37
2.4	Hipotesis	39
2.4.1	Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Pemahaman Karyawan Bagian Akuntansi Koperasi atas Implementasi SAK ETAP.....	39
2.4.2	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman Karyawan Bagian Akuntansi Koperasi atas Implementasi SAK ETAP	40
2.4.3	Pengaruh Pelatihan SAK ETAP Terhadap Pemahaman Karyawan Bagian Akuntansi Koperasi atas Implementasi SAK ETAP	41
2.4.4	Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Pemahaman Karyawan Bagian Akuntansi Koperasi atas Implementasi SAK ETAP	42
BAB III METODE PENELITIAN.....		43
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	43
3.1.1	Variabel Dependen (Y)	43

3.1.2	Variabel Independen (X).....	44
3.1.2.1	Jenjang Pendidikan (EDU_LEV)	44
3.1.2.2	Latar Belakang Pendidikan (EDU_BACKG).....	44
3.1.2.3	Pelatihan SAK ETAP (TRAINING)	44
3.1.2.4	Jenis Kelamin (GENDER).....	45
3.2	Populasi dan Sampel.....	45
3.2.1	Populasi.....	45
3.2.2	Sampel.....	45
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	46
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	47
3.5	Metode Analisis	47
3.5.1	Statistik Deskriptif	47
3.5.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	48
3.5.2.1	Uji Validitas	48
3.5.2.2	Uji Reliabilitas.....	48
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.5.3.1	Uji Normalitas.....	49
3.5.3.2	Uji Multikolinearitas.....	49
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas	49
3.5.4	Analisis Regresi	50
3.5.5	Uji Hipotesis	50
3.5.5.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	50
3.5.5.2	Uji F.....	51

3.5.5.3 Uji t.....	51
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	52
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	52
4.2 Analisis Data.....	53
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif : Variabel Penelitian	53
4.2.2 Uji Reliabilitas	57
4.2.3 Uji Validitas	58
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.4.1 Uji Normalitas	60
4.2.4.2 Uji Multikolinearitas	60
4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.2.5 Uji Hipotesis.....	62
4.2.5.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	62
4.2.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	63
4.2.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	63
4.2.5.3.1 Jenjang Pendidikan (EDU_LEV)	64
4.2.5.3.2 Latar Belakang Pendidikan (EDU_BACKG)	64
4.2.5.3.3 Pelatihan SAK ETAP (TRAINING) ..	65
4.2.5.3.4 Jenis Kelamin (GENDER).....	65
4.3 Interpretasi Hasil.....	65
4.3.1 Pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap Pemahaman SAK ETAP.....	65

4.3.2	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Pemahaman SAK ETAP	66
4.3.3	Pengaruh Pelatihan SAK ETAP terhadap Pemahaman SAK ETAP	67
4.3.4	Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Pemahaman SAK ETAP.....	69
BAB V PENUTUP.....		70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Keterbatasan	71
5.3	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Ringkasan Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Jawaban Responden Setiap Item	
Pertanyaan Pemahaman SAK ETAP.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Pemahaman SAK ETAP.....	54
Tabel 4.4 Pemahaman SAK ETAP Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	55
Tabel 4.5 Pemahaman SAK ETAP Berdasarkan Latar Belakang	
Pendidikan	55
Tabel 4.6 Pemahaman SAK ETAP Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Pelatihan SAK ETAP.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelatihan SAK ETAP	
dan Pemahaman SAK ETAP.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan SAK ETAP.....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman SAK ETAP	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Normlitas Kolmogorov-Smirnov.....	60

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	63
Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A KUESIONER PENELITIAN.....	76
LAMPIRAN B DAFTAR KOPERASI.....	84
LAMPIRAN C UJI BEDA t-test.....	86
LAMPIRAN D STATISTIK DESKRIPTIF	89
LAMPIRAN E UJI RELIABILITAS	90
LAMPIRAN F UJI VALIDITAS	92
LAMPIRAN G UJI NORMALITAS	96
LAMPIRAN H UJI MULTIKOLINEARITAS	97
LAMPIRAN I UJI HETEROSKEDASTISITAS.....	98
LAMPIRAN J ANALISIS REGRESI	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang seorangan yang dalam menjalankan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip atau peraturan tentang perkoperasian yang sekaligus sebagai usaha rakyat yang berlandaskan atas asas kekeluargaan. Selain menyediakan lapangan pekerjaan, koperasi ini juga diharapkan dapat membangun dan meningkatkan potensi masyarakat khususnya pada anggota koperasi tersebut sehingga akan meningkatkan kesejahteraan dibidang ekonomi dan sosial masyarakat. Tujuan didirikannya koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan khususnya pada anggotanya dan masyarakat umum serta membangun perekonomian nasional dalam mewujudkan masyarakat yang adil, maju, dan makmur.

Selain berperan serta secara aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dalam perkembangannya ini koperasi juga berperan sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian yang menjadikan koperasi sebagai soko guru dalam memperkokoh perekonomian rakyat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992). Di Indonesia sendiri, koperasi sangat berkembang pesat setiap tahunnya. Ini berarti pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat produktif. Dengan adanya peningkatan ini, diharapkan dapat membantu penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat serta meningkatkan pendapatan nasional bagi Indonesia. Berdasarkan data dari

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia pada 31 desember 2015, terdapat 212.135 unit koperasi di Indonesia yaitu sebesar 150.223 unit koperasi yang masih aktif dan sebesar 61.912 unit koperasi yang tidak aktif. Jumlah nasional tersebut meningkat dibandingkan pada tahun 2014 yaitu 209.448 unit koperasi. (www.depkop.go.id). Di Provinsi Jawa Tengah sendiri jumlah unit koperasi pada triwulan IV 2015 (31 Desember 2015) sebesar 28.227 unit koperasi dengan 23.059 unit koperasi aktif dan 5.168 unit koperasi tidak aktif. (<http://dinkop-umkm.jatengprov.go.id>)

Penelitian ini mengambil obyek penelitian pada karyawan bagian akuntansi koperasi di Kabupaten Pati yang masih aktif. Alasan menggunakan obyek penelitian tersebut karena diperkirakan adanya kenaikan jumlah koperasi dari tahun 2014 sampai 2015. Berdasarkan database Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Pati pada tahun 2014 tercatat ada 1.078 koperasi dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 1.101 koperasi dengan 400 unit koperasi aktif dan 701 unit koperasi tidak aktif.

Berdasarkan jumlah tersebut, terdapat potensi bagi koperasi di Kabupaten Pati. Namun masih terdapat beberapa kendala, salah satu kendala tersebut adalah pemahaman mengenai pembukuan akuntansi dan pelaporan keuangan yang kurang baik. Jati et al (2004) menyatakan bahwa sebagian besar pembukuan akuntansi dan pelaporan keuangan masih belum diselenggarakan dengan baik. Pencatatan atau pembukuan secara sederhana masih dilakukan oleh sebagian besar koperasi dan UMKM yang tidak sesuai dengan peraturan dan standar pembukuan dan pelaporan keuangan yang sudah diatur. Ketidakmampuan mereka dalam menyajikan laporan

keuangan yang sesuai dengan standar salah satunya adalah mereka belum atau bahkan tidak paham sama sekali tentang standar akuntansi yang berlaku.

Pada tanggal 17 Juli 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) membentuk standar pembukuan dan pelaporan keuangan sederhana yaitu Standar Akuntansi untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP mulai diberlakukan aktif per 1 Januari 2011. Tujuan dibentuknya SAK ETAP ini agar mempermudah bagi koperasi dan UMKM dalam menyusun laporan keuangannya. Laporan keuangan yang disusun dengan berpedoman pada SAK ETAP bisa diterima secara umum karena telah berlandaskan pada pedoman yang lebih sederhana dan mempermudah bagi kalangan luas (Sariningtyas dan Diah, 2011). Untuk memperoleh suatu keputusan yang terbaik, koperasi seharusnya menyajikan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangannya.

Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP) (2009:17) laporan keuangan yang baik yaitu

“Laporan keuangan entitas meliputi: (a) Neraca; (b) Laporan laba/rugi; (c)Laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan ; (i) seluruh perubahan dalam ekuitas, atau (ii) perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; (d) Laporan arus kas, dan (e) Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.”

SAK ETAP dan SAK Umum memiliki beberapa perbedaan. Menurut SAK ETAP (2009) metode pengukuran yang terdapat dalam SAK ETAP menggunakan historical cost dan nilai wajar. Sedangkan SAK Umum menggunakan historical cost, biaya kini, nilai realisasi bersih dan nilai sekarang. Penilaian aset, SAK ETAP

hanya menggunakan biaya historis. Sedangkan SAK Umum, bisa menggunakan biaya historis dan biaya revaluasi. Selain itu untuk komponen laporan keuangan, SAK Umum mengganti nama Neraca menjadi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Sedangkan SAK ETAP masih menggunakan istilah Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan CALK (SAK ETAP, 2009).

SAK ETAP memang belum lama ini diberlakukan, sehingga masih banyak koperasi yang belum mampu menyusun laporan keuangan mereka sesuai dengan SAK ETAP. Hal tersebut dikarenakan mereka belum paham apa itu SAK ETAP dan bagaimana penerapannya dalam menyusun laporan keuangan. Para karyawan bagian akuntansi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP. Karena mereka terbiasa menyusun laporan keuangan yang sangat sederhana yaitu hanya mencatat kas keluar dan kas masuk saja, mereka menganggap bahwa standar tersebut terlalu sulit yang membuat pandangan terhadap SAK ETAP kurang diterima. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi implementasi pada SAK ETAP.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (2012) mengenai pengaruh kualitas keuangan UMKM terhadap tingkat kredit yang diterima oleh UMKM, serta prospek dari implementasi SAK ETAP dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Beberapa variabel utama penelitian direplikasi dalam penelitian ini karena diduga dapat mempengaruhi

implementasi pada karyawan bagian akuntansi pada koperasi atas isi aturan SAK ETAP, seperti latar belakang pendidikan dan jenjang pendidikan.

Latar belakang pendidikan dari karyawan yang berasal dari jurusan akuntansi akan memiliki pemahaman yang lebih mengenai isi dari SAK ETAP dibandingkan karyawan yang bukan berasal dari jurusan akuntansi. Solovida (2003) menyatakan bahwa pengusaha yang latar belakangnya berasal dari jurusan akuntansi dapat mempengaruhi persepsinya akan pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi usahanya. Hal ini dikarenakan, pengetahuan mengenai pembukuan, pelaporan keuangan dan berbagai hal yang berhubungan dengan akuntansi hanya bisa diperoleh jika seseorang menempuh pendidikan dengan jurusan akuntansi. Selain itu jenjang pendidikan formal diyakini juga dapat mempengaruhi pemahaman karyawan bagian akuntansi koperasi mengenai SAK ETAP.

Jenjang pendidikan karyawan yang tinggi akan memberikan pengetahuan yang lebih mengenai SAK ETAP. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh maka pengetahuan terkait akuntansi juga semakin banyak. Karena materi yang terkait dengan akuntansi hanya bisa diperoleh pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Gray 2006; Van Hermert et al. 2011).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (2012) adalah dalam penelitian ini ada tambahan variabel pelatihan SAK ETAP dan jenis kelamin. Pemberian pelatihan SAK ETAP ini dilakukan oleh pihak eksternal koperasi maupun lembaga-lembaga yang terkait. Tujuan dilakukannya kegiatan tersebut adalah agar karyawan akuntansi memiliki keterampilan dan

pengetahuan yang lebih terkait dengan aturan-aturan yang terkandung dalam SAK ETAP guna mendukung pada proses penyusunan laporan keuangan.

Pelatihan SAK ETAP yang diberikan secara rutin juga akan meningkatkan kemampuan karyawan dalam memahami isi dari SAK ETAP. Menurut Wicaksono (2016) keikutsertaan para pelaku usaha dalam program pembinaan atau pelatihan mengenai SAK ETAP sangat mempengaruhi persepsi pelaku usaha akan pentingnya pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Pelatihan tersebut dilakukan oleh pihak eksternal koperasi maupun lembaga-lembaga yang terkait. Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dari karyawan itu sendiri dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

Selain penambahan variabel pelatihan SAK ETAP, penelitian ini juga menambahkan variabel jenis kelamin. Kata “gender” berasal dari bahasa Inggris yaitu *gender* yang berarti “jenis kelamin”. Perempuan yang terkenal dengan keuletan dan ketelitian akan memiliki pengaruh yang besar dalam pemahaman SAK ETAP dibandingkan laki-laki. Oleh karena itu, jenis kelamin diyakini juga memiliki pengaruh terhadap pemahaman SAK ETAP (Susanto dan Yuliani, 2015). Konsep gender menurut Fakih (2001) adalah sifat yang melekat dalam diri laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Perempuan dikenal lemah lembut, cantik, emosional, atau keibuan, sedangkan laki-laki dikenal kuat, rasional, jantan, dan tegas. Sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan (Fakih, 2001).

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah koperasi. Alasannya karena koperasi memiliki peran dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang menjadikan koperasi sebagai sokoguru dalam memperkokoh perekonomian rakyat yang jumlahnya mencapai ribuan. Koperasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah koperasi yang kegiatannya masih aktif berdasarkan database dari Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Pati.

Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Pati memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong kinerja dari koperasi-koperasi yang ada di kabupaten pati. Berbagai sosialisasi dan penghargaan diberikan untuk mendorong serta memotivasi mereka dalam meningkatkan kinerja koperasinya. Dengan diberlakukan peraturan baru terkait dengan standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan koperasi dapat mengikuti peraturan tersebut untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Apabila laporan keuangan yang dihasilkan baik dan mudah untuk dipahami, maka akan mempermudah bagi pengambilan keputusan ekonomi untuk kelangsungan usaha koperasi tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini akan menguji “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman SAK ETAP pada Karyawan Bagian Akuntansi Koperasi”.

1.2 Rumusan Masalah

SAK ETAP diberlakukan aktif sejak 1 Januari 2011 yang memiliki tujuan untuk mempermudah entitas tanpa akuntabilitas publik dalam menyusun laporan keuangannya. Tujuan diterapkannya SAK ETAP ini untuk mendorong koperasi

dalam menyajikan laporan keuangan yang bermanfaat dan memudahkan pengguna dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah jenjang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman SAK ETAP pada pegawai bagian akuntansi koperasi?
2. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman SAK ETAP pada pegawai bagian akuntansi koperasi?
3. Apakah pelatihan SAK ETAP berpengaruh terhadap pemahaman SAK ETAP pada pegawai bagian akuntansi koperasi?
4. Apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap pemahaman SAK ETAP pada pegawai bagian akuntansi koperasi?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh jenjang pendidikan terhadap pemahaman SAK ETAP pada pegawai bagian akuntansi koperasi.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pemahaman SAK ETAP pada pegawai bagian akuntansi koperasi.
3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh pelatihan SAK ETAP terhadap pemahaman SAK ETAP pada pegawai bagian akuntansi koperasi.

4. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh jenis kelamin terhadap pemahaman SAK ETAP pada pegawai bagian akuntansi koperasi.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca serta sebagai referensi atau perbandingan pada penelitian di masa yang akan datang dengan topik yang sama.

2. Bagi Praktisi

- a. Memberikan masukan bagi Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Pati untuk mengoptimalkan penyelenggaraan sosialisasi dan pelatihan SAK ETAP.
- b. Memberikan masukan kepada pegawai bagian akuntansi koperasi untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga mendapatkan hasil yang akuntabel.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab kedua ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dan pembahasan tentang hasil-hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini berisi tentang penjelasan dari metode penelitian yaitu desain penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode untuk pengumpulan data, dan metode yang digunakan untuk analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini berisi penjelasan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab kelima ini merupakan penutup dari penelitian yang berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.